

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen sebagai berikut :

1. Perkembangan struktur kepemilikan institusional yang diukur menggunakan persentase kepemilikan saham perusahaan oleh pihak institusi eksternal pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2016 mengalami perkembangan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Hal tersebut berarti, kekuasaan dan kontrol pihak institusi eksternal atas perilaku manajemen dan kebijakan yang diambil perusahaan mengalami penurunan selama periode penelitian berlangsung. Meskipun terjadi penurunan, namun nilai rata-ratanya yang selalu menunjukkan angka diatas 50% dari total keseluruhan saham, menunjukkan bahwa kepemilikan institusional masih mendominasi kepemilikan saham perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.
2. Perkembangan profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *return on asset* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2016 mengalami perkembangan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Hal tersebut berarti, kemampuan perusahaan untuk mengefisienkan penggunaan aset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba mengalami penurunan selama periode penelitian berlangsung. Adapun penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan tingkat penjualan perusahaan.
3. Perkembangan kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2016 mengalami perkembangan yang fluktuatif dan cenderung meningkat. Hal tersebut berarti, kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham mengalami peningkatan selama periode penelitian berlangsung. Adapun peningkatan tersebut diakibatkan oleh peningkatan jumlah laba yang dibagikan perusahaan sebagai dividen kepada pemegang saham perusahaan tersebut.

4. Struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Hal tersebut berarti bahwa peningkatan yang terjadi pada struktur kepemilikan institusional berpengaruh terhadap peningkatan pada DPR hanya

pada perusahaan yang dijadikan sampel penelitian selama periode yang diteliti dan tidak berlaku bagi keseluruhan populasi serta periode penelitian lain atau dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini hanya mampu menjelaskan fenomena yang terjadi pada sampel penelitian selama periode penelitian berlangsung.

5. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Hal tersebut berarti bahwa peningkatan yang terjadi pada ROA akan menyebabkan penurunan pada DPR, begitupun sebaliknya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI disarankan untuk meningkatkan jumlah saham yang dimiliki oleh institusi eksternalnya, sehingga fungsi kontrol dari pihak luar terhadap manajemen perusahaan dapat terpenuhi agar pihak manajemen tidak memiliki kesempatan untuk berperilaku oportunistik sehingga dapat memaksimalkan kinerja mereka dalam mengelola perusahaan dan lebih memperhatikan hak dari pemegang saham. Dengan adanya pengawasan dari pihak institusi eksternal, diharapkan kinerja perusahaan dapat meningkat sehingga perusahaan mampu meningkatkan kemampuannya dalam membayarkan dividen, selain itu dengan adanya kekuasaan pihak institusi eksternal yang cukup besar diharapkan suara pemegang saham yang mendukung perusahaan untuk membayarkan dividen dalam jumlah yang besar selama RUPS akan meningkat sehingga peluang terwujudnya usulan tersebut akan semakin besar agar seluruh pemegang saham dapat memperoleh haknya atas investasi yang dilakukan di perusahaan.
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI disarankan untuk meningkatkan penjualannya agar dapat meningkatkan laba yang diperoleh, selain itu perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan aset dan biaya dari berbagai aktifitas operasional agar pengeluaran tersebut tidak menyebabkan penurunan pada laba yang telah diperoleh perusahaan. Dengan laba yang tinggi, kemampuan perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan investasi

- yang menguntungkan akan semakin meningkat tanpa perlu menggunakan pendanaan eksternal yang berbiaya seperti hutang dan emisi saham baru. Meskipun dividen yang dibagikan perusahaan akan menurun, namun keyakinan dan loyalitas investor terhadap perusahaan tidak akan berkurang karena mereka meyakini bahwa laba yang tidak dibagikan sebagai dividen tersebut sedang digunakan untuk mendanai berbagai aktifitas produktif yang akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan sehingga keuntungan yang akan mereka dapatkan dimasa depan akan semakin besar.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang tidak signifikan antara struktur kepemilikan institusional dan kebijakan dividen. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain dalam meneliti kebijakan dividen perusahaan seperti menggunakan variabel struktur kepemilikan manajerial. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian kebijakan dividen pada objek penelitian yang berbeda seperti pada salah satu sektor atau sub sektor industri atau pada indeks saham lainnya serta disarankan pula untuk menambah jumlah periode penelitian dengan harapan mampu memperoleh gambaran kondisi objek penelitian yang lebih detail dan menyeluruh sehingga model penelitian yang dihasilkan jauh lebih baik.